

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PERANCANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH JAKARTA SELATAN (KELAS B)

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Disusun Oleh:

ELITA SRI (NIM: 41210010036)

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2013 – 2014

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN DESAIN
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2014**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Elita Sri
2. NIM : 41210010036
3. Judul PAA : Perancangan Rumah Sakit Umum Daerah
Jakarta Selatan (Kelas B)

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Elita Sri
2. NIM : 41210010036
3. Judul PAA : Perancangan Rumah Sakit Umum Daerah
Jakarta Selatan (Kelas B)

Telah menyelesaikan studio dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta

Jakarta, 24 Maret 2014

Mengesahkan,

Pembimbing:

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir:




Abraham Seno, ST., M.Ars.



Abraham Seno, ST., M.Ars.

Ketua Program Studi:

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



Ir. Joni Hardi, MT.

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Daftar Gambar	3
Daftar tabel	5
Pengantar	6
Bab I: Pendahuluan.....	7
1.1. Latarbelakang	7
1.2. Pernyataan Masalah.....	8
1.3. Tujuan	8
1.4. Sasaran Perancangan	8
1.5. Manfaat	9
1.6. Sistematika Penulisan.....	9
Bab II: STUDI.....	11
2.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja	11
2.2. Kerangka berfikir	12
2.3. Studi Pustaka	13
2.3.1 Definisi Rumah Sakit.....	13
2.3.2 Pengertian Green Arsitektur	20
2.3.1 Pentingnya Concept Green Architecture Pada Rumah Sakit.....	24
2.4. Studi Banding.....	25
2.4.1 Cruces Hospital General Services Building / ACXT	25
2.5. Studi Banding.....	31

Bab III: data dan analisa.....	33
3.1. Data Fisik dan Non Fisik.....	33
3.2. Analisa Non Fisik.....	38
3.3. Analisa Fisik	40
3.3.1 Kondisi existing.....	41
3.3.2 Analisa pencapaian ke tapak	41
3.3.3 Analisa sirkulasi di dalam tapak.....	42
3.3.4 Analisa matahari.....	42
3.3.4 Analisa kebisingan	43
3.4. Konsep Zoning	44
Bab IV: konsep.....	46
4.1. Konsep Dasar	46
4.2. Konsep Perancangan	47
4.2.1 Penerapan Green Arsitektur Pada Design RSUD Jakarta Selatan.....	47
4.2.2 Penerapan Konsep Analogi ‘Melindungi’ Pada Design RSUD Jakarta Selatan.	48
Bab v: hasil	49
5.1. Analisa	49
5.2. Programming.....	50
5.2.1 Program Ruang.....	50
5.2.2 Hubungan Ruang	76
5.2.3 Zooning Vertikal.....	78
5.2.4 Zooning Horizontal	79
5.2.5 Skema Struktur & Utilitas	80
5.3 Gambar – Gambar Kerja	81
Daftar Pustaka	82

DAFTAR GAMBAR

gambar 1: Kerangka Berfikir	12
Gambar 2: Cruces Hospital General Services Building / ACXT	25
gambar 3: Site Plan.....	26
gambar 4: Interior	26
gambar 5: Eksterior	27
gambar 6: Denah - Denah	29
gambar 7: Elevation	30
gambar 8: Matriks rumusan srudi.....	31
gambar 9: Lokasi Tapak Google Maps.....	34
gambar 10: Posisi site plan	40
gambar 11: Kondisi ekisting	41
gambar 12: Pencapaian ke tapak.....	41
gambar 13: Analisa Matahari.....	42
gambar 14: Analisa kebisingan	43
gambar 15: Zoning massa horizontal	44
gambar 16: Zoning massa vertical.....	44
gambar 17: Konsep Dasar	46
gambar 18: Pemanasan Global.....	46

gambar 19: Tujuan Perancangan	47
gambar 20 Analisa	49
gambar 21 Hubungan Ruang	76
gambar 22 Zooning Vertikal	78
gambar 23 Zooning Horizontal	79
gambar 24 Skema Struktur & Utilitas.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil analisa studi pustaka dan studi banding	32
Tabel 2 Jumlah Pertumbuhan Tempat Tidur Pada Rumah Sakit Umum Daerah Di DKI Jakarta	37
Tabel 3 Program Ruang	50



PENGANTAR

Keberadaan rumah sakit sebagai suatu lembaga yang menyediakan pelayanan jasa kesehatan sering kali menimbulkan tekanan psikologis dan ekonomi bagi konsumennya. Selama ini masyarakat awam lebih mengenal rumah sakit sebagai tempat mengobati dengan bayangan perlakuan medis yang akan diterima melalui peralatan kedokteran.

Kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan akhir – akhir ini meningkat hingga mencapai angka 85 %. Ditambah dengan fenomena sekarang yang menunjukkan adanya kecenderungan konsumen yang lebih memilih untuk berobat ke luar negeri, yang memang harus diakui fasilitas dan layanannya jauh lebih baik dari yang dimiliki di dalam negeri.

Sebuah rumah sakit yang baik tentunya mengutamakan mutu dan kualitas dari pelayanan pada konsumen. Namun disamping itu, bentuk fisik juga berperan menentukan baik buruknya penilaian konsumen terhadap rumah sakit tersebut. Setidaknya dengan bentuk fisik dari bangunan rumah sakit yang baik akan dapat mengurangi kesan menyeramkan sehingga mempercepat proses penyembuhan. Tidak dapat dipungkiri bahwa tempat, ruang dimana seseorang yang akan beraktifitas dapat berpengaruh terhadap perilaku psikologis orang tersebut.

Setiap ruang dalam rumah sakit akan membawa pengaruh yang cukup kuat terhadap pola tingkah laku dan sikap manusia yang beraktivitas di dalamnya. Dengan demikian desain bangunan yang menunjang untuk tempat pelayanan kesehatan semakin diperlukan dalam menghadapi teknologi yang semakin maju. Tuntutan kenyamanan dan keselamatan menjadi prioritas utama bagi pasien.